

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum perusahaan logistik dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang kegiatan utamanya adalah menyediakan jasa dan transportasi, baik itu transportasi darat, laut, maupun udara, untuk mengirimkan barang dari tempat asal atau tempat pengambilan barang ke tempat tujuan, dan juga menyediakan jasa penyewaan gudang bagi perusahaan-perusahaan lain untuk menyimpan barang. Salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan logistik yaitu menyediakan jasa penyewaan gudang bagi perusahaan lainnya untuk menyimpan barang.

Didalam gudang, terdapat banyak aktivitas-aktivitas yang dilakukan. Aktivitas-aktivitas tersebut yaitu, mulai dari barang datang (*receiving goods*), kemudian proses bongkar muatan (*unloading*) untuk ditempatkan kedalam gudang, yang selanjutnya akan di proses sesuai prosedur dan apabila ada permintaan dari perusahaan terkait, barang akan dikeluarkan atau biasa disebut dengan proses *loading*.

Dari sekian banyak aktivitas di gudang, perusahaan dituntut untuk bekerja lebih cepat guna memenuhi permintaan pasar guna menghindari kehilangan peluang dalam berbisnis khususnya kehilangan *customer*. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan suatu sistem yang efektif dan efisien.

PT. Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur merupakan perusahaan logistic yang bergerak dalam jasa penyewaan gudang yang melayani proses penerimaan barang dari berbagai *customer* perusahaan tersebut. Pelayanan yang diberikan antara lain proses *receiving*, yaitu pelayanan menerima barang ke area receiving, proses *unloading*, yaitu proses bongkar barang dari truk/armada transportasi yang digunakan ke area *receiving*, proses inspeksi / atau *Quality Control (QC)* yaitu pengecekan dokumen dan fisik barang, proses *Goods Receiving*

(GR) yaitu proses penginputan jumlah barang yang diterima secara fisik kedalam sistem WMS (*Warehouses Management System*), dan yang terakhir yaitu proses *put away*, yaitu proses penyimpanan barang kedalam gudang / rak penyimpanan. Kondisi yang terjadi di lapangan seringkali menunjukkan bahwa aktivitas penerimaan barang belum terlaksana dengan baik. Pada area penerimaan barang, terdapat tumpukan barang yang menunggu sehingga menyebabkan antrian pelayanan proses pembongkaran dan penerimaan material (proses *unloading*) pada waktu-waktu tertentu. Dalam hal ini permasalahan tersebut menjadi semakin kompleks dengan adanya keterbatasan *material handling equipment (forklift)* / operator *forklift* dan worker yang melayani proses pemeriksaan barang. Lamanya proses pelayanan menimbulkan adanya biaya menunggu dan mempengaruhi peningkatan total biaya pelayanan yang dikeluarkan perusahaan.

Karena semakin sering terjadi proses antrian maka teori antrian merupakan aspek yang penting untuk menganalisa dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada proses antrian. Dengan menerapkan teori antrian, karakteristik– karakteristik pada sistem antrian dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan agar tercapai kondisi yang lebih baik, seperti jumlah fasilitas pelayanan atau server yang optimal agar tidak terjadi antrian yang berkepanjangan. Berdasarkan penelitiannya yang dilakukan oleh Supriyono (2010) di terminal petikemas pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, menyimpulkan bahwa kinerja terminal petikemas adalah indikator yang dibutuhkan untuk menilai kelancaran operasional terminal petikemas dalam melayani kegiatan transportasi barang dan pengembangannya kedepan. Analisis kinerja operasional Terminal Petikemas akan berdampak pada upaya peningkatan pelayanan saat ini dan masa mendatang. Untuk itu, dalam penelitian ini dilakukan sebuah studi untuk mempelajari kinerja operasional pelayanan barang di PT. Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur sebagai objek penelitian. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengevaluasi tingkat pelayanan penerimaan barang sehingga dapat menjadi alternatif solusi penanganan adanya antrian.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah membuat latar belakang kerja praktik maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model sistem antrian yang optimal di Gudang PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur khusus untuk proses *Quality Control*?
2. Bagaimana sistem antrian proses *Quality Control* (QC) yang ada dalam divisi Inbound di gudang PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur, dalam hal berikut ini:
 - a. Probabilitas tingkat kesibukan sistem?
 - b. Rata-rata pelanggan yang datang per satuan waktu?
 - c. Rata-rata pelanggan yang dilayani per satuan waktu?
 - d. Probabilitas tidak ada pelanggan dalam sistem?
 - e. Rata-rata pelanggan yang menunggu dalam sistem?
 - f. Rata-rata pelanggan yang diharapkan dalam sistem?
 - g. Rata-rata waktu yang diharapkan pelanggan menunggu dalam sistem?
 - h. Rata-rata waktu yang diharapkan pelanggan selama dalam sistem?

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun dilaksanakannya kerja praktik ini adalah bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Mengetahui model sistem antrian yang efektif dan efisien di Gudang PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.
2. Mengetahui:
 - a. Probabilitas tingkat kesibukan dalam sistem.
 - b. Rata-rata pelanggan yang datang per satuan waktu.
 - c. Rata-rata pelanggan yang dilayani per satuan waktu.
 - d. Probabilitas tidak ada pelanggan dalam sistem.
 - e. Rata-rata pelanggan yang menunggu dalam sistem.

- f. Rata-rata pelanggan yang diharapkan dalam sistem.
- g. Rata-rata waktu yang diharapkan pelanggan menunggu dalam sistem.
- h. Rata-rata waktu yang diharapkan pelanggan selama dalam sistem.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat dari dilaksanakannya kerja praktik ini adalah:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Dapat mengetahui alur sistem antrian barang yang ada dalam divisi Inbound mulai dari proses *receiving*, proses *Quality Control*, proses *GR (Goods Receiving)* dan proses *Put Away* di Gudang PT Agility International Halim Perdana Jakarta Timur.
 2. Dapat mengetahui model sistem antrian yang efektif dan efisien di Gudang PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.
 3. Dapat mengetahui lamanya waktu masing-masing aktivitas atau proses *Quality Control (QC)* di Gudang PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.
 4. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
 5. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari lembaga.
 6. Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktik dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan.
- b. Bagi STIMLOG
 1. Dapat memperkenalkan lembaga kepada pihak perusahaan tempat kerja praktik bahwa dalam lembaga STIMLOG terdapat jurusan Manajemen Logistik.
 2. Dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan

dalam dunia kerja.

3. Dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari lembaga.

c. Bagi PT Agility International

1. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari diperusahaan tempat kerja praktik.
2. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan STIMLOG dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka batasan penelitian dalam pembuatan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan di PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur selama kegiatan kerja praktik terhitung sejak 25 Juni 2018 hingga 25 September 2018.
2. Data yang diambil berupa data kedatangan barang di divisi Inbound khususnya pada proses *Quality Control* (QC) di PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.
3. Pengambilan data hanya berfokus pada barang-barang yang memerlukan proses *Quality Control* (QC) yaitu barang-barang untuk Customer Young Living.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan.

1.6 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di PT Agility Halim Perdana Kusuma, diasumsikan bahwa tingkat kedatangan barang pada saat proses *Quality Control* melebihi tingkat fasilitas pelayanan yang ada, oleh karena itu terjadi penumpukan barang-barang yang akan dilakukan proses *Quality Control* pada *receiving area*.

1.7 Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

Penulis mengikuti program kerja praktik di PT Agility International yang berlokasi di Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Kegiatan kerja praktik ini berlangsung sejak 25 Juni 2018 hingga 25 September 2018.

Pada program kerja praktik yang diberikan oleh PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur, penulis ditempatkan di *divisi inbound* gudang (*warehouse*) yang bertanggung jawab atas penerimaan, dan proses bongkar barang (*unloading*) yang akan masuk ke gudang. Selama kegiatan kerja praktik, penulis diberikan kesempatan untuk mempelajari bidang kerja di divisi *Inbound warehouse* secara keseluruhan, akan tetapi penulis berkonsentrasi kepada sistem antrian dalam divisi *Inbound* mulai dari penerimaan barang (*receiving*), proses *unloading* barang, proses QC (*Quality Control*), proses GR (*Goods Receiving*) dan proses *Put Away* di *Warehouse* PT Agility International Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian laporan kerja praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Kerja Praktik, Identifikasi Masalah, Tujuan Kerja Praktik, Manfaat Kerja Praktik, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Kerangka Teori, dan Kajian Penelitian Sejenis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam proses Pembuatan Laporan Kerja Praktik dan Metode Pengumpulan Data yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang sejarah umum perusahaan, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, dan kegiatan yang ditekuni selama kegiatan kerja praktik serta proses pengolahan data data yangtelah dikumpulkan.

BAB V ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang analisis yang didapatkan dari hasil pengolahan data mengenai proses antrian penerimaan barang dalam tahap *Quality Control* (QC) di gudang PT Agility International Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi yang berkaitan dengan laporan yang dibuat.

LAMPIRAN

Berisi tentang gambar maupun revisi dari laporan makalah jika diperlukan.

